

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman obat merupakan bahan baku yang berperan dalam penyembuhan penyakit yang telah digunakan sejak jaman dahulu. Penggunaan tanaman obat di Indonesia semakin berkembang pesat, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat kembali menggunakan bahan-bahan obat alami. Bahan obat alami ini lebih aman dikonsumsi dan memiliki efek samping yang lebih rendah bila dibandingkan dengan obat-obatan sintetik yang terbuat dari bahan kimia.

Kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Willd) merupakan tumbuhan sukulen dari famili Portulacaceae yang berkhasiat obat. Umbi kolesom telah lama digunakan oleh nenek moyang kita sebagai obat untuk mengatasi kelemahan tubuh atau obat kuat (tonikum) pengganti ginseng (*Panax ginseng*) (Nugroho, 2000; Hargono, 2005). Daun tumbuhan ini dapat dikonsumsi sebagai sayur lalapan yang mengandung gizi tinggi (Fasuyi, 2005). Tumbuhan ini juga ditanam sebagai tanaman hias dalam pot atau sebagai tanaman pinggir di kebun-kebun (Rifai, 1994). Penduduk Kalimantan Selatan menggunakan daun kolesom sebagai campuran bahan bedak dingin.

Banyaknya khasiat yang dapat diperoleh melalui penanaman tanaman kolesom, maka sudah selayaknya jika masyarakat dapat mengembangkan tanaman ini, baik dalam skala kecil di lingkungan pekarangan rumah atau dalam skala luas untuk tujuan komersial. Kolesom (*Talinum triangule* (Jacq.) Willd) merupakan salah satu tanaman yang memiliki beragam khasiat, terutama sebagai obat dan dikonsumsi sebagai sayuran. Umbi kolesom dapat digunakan sebagai sumber antioksidan (Estiasih dan Kurniawan, 2007). semua bagian tanaman ini dapat dimakan, terutama bagian daunnya yang dapat digunakan sebagai sayuran. Menurut Andarwulan *et al.* (2012) daun kolesom mengandung senyawa flavonoid, asam fenolat dan antosianin yang berfungsi sebagai antioksidan yang memberikan pengaruh baik terhadap syaraf otak dan meningkatkan kognitif serta melindungi tubuh dari kerusakan oksidatif dengan menghambat radikal bebas dan oksigen reaktif. Banyaknya khasiat yang dapat diperoleh melalui penanaman

tanaman kolesom, maka sudah selayaknya jika masyarakat dapat mengembangkan tanaman ini, baik dalam skala kecil di lingkungan pekarangan rumah atau dalam skala luas untuk tujuan komersial.

Menurut Dewi (2004), pemangkasan adalah kegiatan menghilangkan atau memotong pucuk, cabang, atau ranting tanaman dengan tujuan untuk meningkatkan hasil panen. Pada prinsipnya pemangkasan pucuk akan merangsang tumbuhnya tunas lebih banyak (Yuniastuti, 2001). Tujuan lain dari pemangkasan adalah agar sinar matahari dapat menyinari seluruh bagian tanaman, sehingga proses fotosintesis dapat berlangsung sempurna. Selain itu, pemangkasan juga dapat mengurangi kelembaban sehingga tanaman terhindar dari serangan hama dan penyakit (Sudaryati dan Sugiharti, 1989).

Ruas tempat pemangkasan dilakukan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman yang bersangkutan. Muhammad, (2000) mengungkapkan bahwa pemangkasan yang tepat dapat meningkatkan hasil sebesar 35% lebih tinggi dibanding tanaman yang tidak dipangkas. Bagian tanaman yang dipangkas perlu diperhatikan karena semua ranting dan cabang dalam satu struktur pohon mempunyai peluang untuk membentuk ranting reproduktif atau ranting vegetatif (Marini, 1985).

Penentuan persentase pemangkasan perlu dilakukan dalam kegiatan budidaya tanaman sehingga bisa diketahui efek dari pemangkasan tersebut. Berdasarkan hal diatas tersebut maka perlu melakukan penelitian pemangkasan dalam budidaya tanaman kolesom untuk mengetahui efek dari persentase pemangkasan terhadap pertumbuhan dan produksi pucuknya.

1.2 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan dan produksi umbi. Pertumbuhan tanaman diamati berdasarkan jumlah cabang dan jumlah daun. Sedangkan produksi umbi dilakukan berdasarkan jumlah akar, jumlah umbi, berat basah umbi dan bobot kering umbi yang dilakukan pada saat setelah panen.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah persentase pemangkasan pucuk mampu mempengaruhi pertumbuhan dan hasil produksi umbi tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild)?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persentase pemangkasan pucuk terhadap pertumbuhan dan produksi umbi tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild).

1.5 Manfaat Penelitian

Memperoleh informasi tentang persentase pemangkasan pucuk terhadap pertumbuhan dan produksi umbi tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild)

1.6 Hipotesa

Diduga persentase pemangkasan pucuk yang berbeda memberikan pengaruh yang berbeda pada pertumbuhan dan produksi umbi tanaman kolesom (*Talinum triangulare* (Jacq.) Wild).